

- PLANTS, MEDICINAL
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- PIPER BETLE.

SKRIPSI

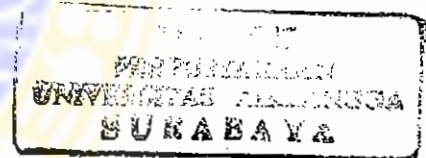
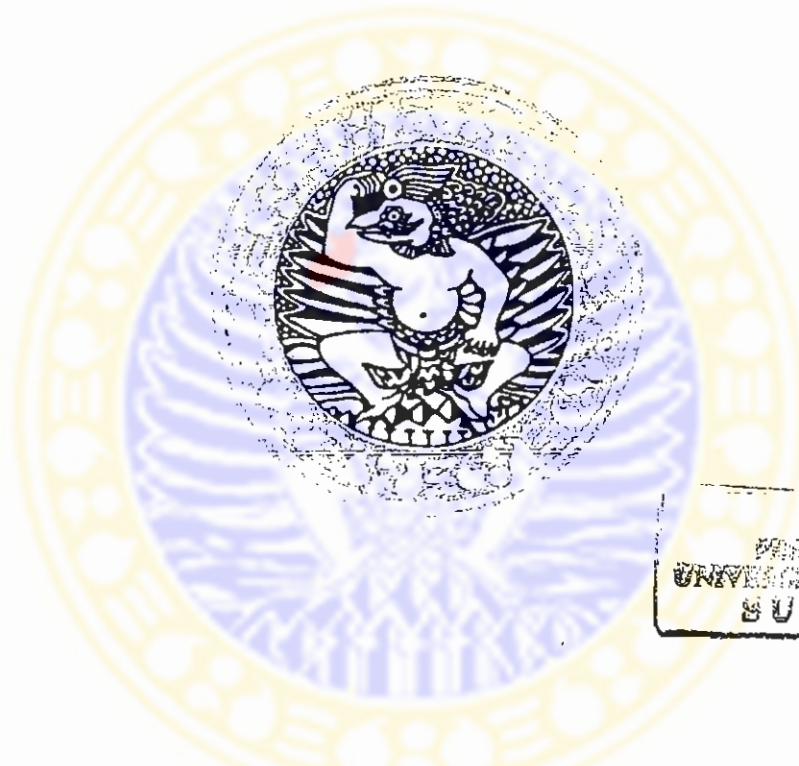
PERBANDINGAN DAYA ANTIBAKTERIAL ANTARA GERUSAN DAUN SIRIH HITAM, GERUSAN DAUN SIRIH JAWA (*Piper betle* Linn) DENGAN OKSITETRASIKLIN TERHADAP *Staphylococcus aureus* SECARA *In Vitro*

KK

KH. 16/04

Irm

p.



AMANDA IRMASARI
SEMARANG - JAWA TENGAH

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

**PERBANDINGAN DAYA ANTIBAKTERIAL ANTARA GERUSAN DAUN
SIRIH HITAM, GERUSAN DAUN SIRIH JAWA (*Piper betle* Linn)
DENGAN OKSITETRASIKLIN TERHADAP
Staphylococcus aureus SECARA *In Vitro***

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

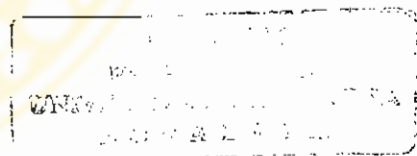
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

AMANDA IRMASARI
069812518



Mengetahui,

Komisi Pembimbing,

(Hasutji Endah Narumi, M.P., drh)
Pembimbing Pertama

(Erni Rosilawati Sabar I, M.S., drh)
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji,



(E. Djoko Poetranto, M.S., drh)

Ketua



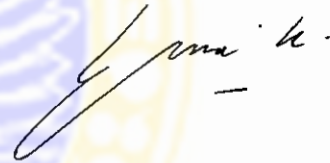
(Tutik Juniastuti, M.Kes., drh)

Anggota



(Hasutji Endah Narumi, M.P., drh)

Anggota



(Erni Rosilawati Sabar I, M.P., drh)

Anggota

Surabaya, 9 September 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., drh
NIP. 130687297

**PERBANDINGAN DAYA ANTIBAKTERIAL ANTARA GERUSAN DAUN
SIRIH HITAM, GERUSAN DAUN SIRIH JAWA (*Piper betle* Linn)
DENGAN OKSITETRASIKLIN TERHADAP
Staphylococcus aureus SECARA *In Vitro***

Amanda Irmasari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan membandingkan daya antibakterial antara gerusan daun sirih hitam, gerusan daun sirih jawa dengan oksitetrasiklin terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* secara *in vitro*.

Penelitian ini menggunakan uji kepekasaan metode dilusi yang dimodifikasi dengan tiga perlakuan, masing-masing perlakuan menggunakan sembilan kali ulangan. Tiga perlakuan tersebut yaitu pemberian gerusan daun sirih hitam (A), gerusan daun sirih jawa (B) dan oksitetrasiklin (C) dengan konsentrasi 10% sampai dengan 100%. Isolat yang dipakai adalah *Staphylococcus aureus* strain ATCC 25923 yang diperoleh dari Balai Laboratorium Kesehatan (BLK) Surabaya. Kemudian disesuaikan dengan standart Mc Farland 1. Parameter yang diamati adalah konsentrasi terendah di mana tidak ditemukan adanya pertumbuhan kuman (Minimal Bactericidal Concentration). Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL). Data dianalisis dengan Sidik Ragam, bila berpengaruh nyata dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan dengan taraf kepercayaan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian gerusan daun sirih hitam, gerusan daun sirih jawa dan oksitetrasiklin berpengaruh sangat nyata dalam membunuh kuman *Staphylococcus aureus* secara *in vitro*. Perlakuan C secara konstan membunuh dalam konsentrasi 10 % sehingga dapat digunakan sebagai pembanding. Perlakuan A membunuh pada konsentrasi 36,67 % dan perlakuan B membunuh pada konsentrasi 60 %. Dengan Uji Jarak Berganda Duncan menyatakan bahwa daya antibakterial gerusan daun sirih hitam lebih tinggi daripada gerusan daun sirih jawa, sedangkan oksitetrasiklin memiliki daya antibakterial yang paling baik diantara ketiga perlakuan.